

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu bagian yang terpenting bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa sesungguhnya aktivitas masyarakat berkaitan sangat erat dengan transportasi. Dengan adanya transportasi maka semua sendi kehidupan masyarakat dapat berjalan dengan baik.

Kemacetan lalu lintas terjadi akibat volume lalu lintas hampir mendekati kapasitas jalan, dimana tingkat pelayanan dapat dilihat dari nilai derajat kejenuhan, dari hasil pengamatan visual. Di Jalan Andalas Kota Padang sering terjadi kemacetan lalu lintas terutama pada jam-jam puncak, salah satu penyebabnya adalah pertumbuhan kendaraan yang tinggi tidak diimbangi pertumbuhan prasarana jalan. Kemacetan mengakibatkan kerugian secara ekonomi maupun inmateril seperti menimbulkan stres karena kekesalan tidak tepat waktu pada tujuan. Kemacetan penyebabnya dari berbagai kehidupan yang saling terkait misalnya kedisiplinan yang kurang, *low inforcement* yang lemah, pertumbuhan kendaraan yang tidak bisa diimbangi pertumbuhan prasarana jalan [1].

Transportasi sangat memegang peran penting dalam pembangunan dan pengembangan infrastruktur kawasan perkotaan. Suatu interaksi yang baik dan ideal antara komponen-komponen transportasi (penumpang, barang, sarana dan prasarana) membentuk suatu sistem transportasi yang komprehensif, efisien dan efektif sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan fungsi transportasi dalam suatu kawasan perkotaan [2]. Pentingnya peranan transportasi tersebut tentunya diimbangi dengan keterlibatan/partisipasi aktif dari pihak-pihak yang terkait didalamnya. Ruang lingkup transportasi setidaknya terdapat tiga pihak yang harus terlibat aktif dalam hubungan kooperatif dan berkesinambungan. Pihak yang pertama yaitu pemakai (*user*), dimana kita (masyarakat) sebagai pengguna dan pemakai harus memberikan kontribusi yang maksimal terhadap ketersediaan sarana transportasi. Pihak kedua, yaitu pemilik dan pengelola (*operator*), dalam perannya diharapkan mampu memberikan pelayanan (*service*) dan pengadaan saran

transportasi secara optimal. Pihak ketiga adalah *regulator*, dimana dalam hal ini pemerintah sebagai pengatur sistem transportasi. Berperan memberi dan mengeluarkan kebijakan bagi pihak *user* dan *operator* dalam sistem transportasi tersebut [3].

Transportasi merupakan suatu proses pindah, proses gerak dan proses mengangkut sesuai dengan waktu yang diinginkan. Transportasi bermanfaat bagi masyarakat. Masyarakat sebagai pengguna jasa transportasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemajuan sarana dan prasarana transportasi. Transportasi di sebuah daerah dikatakan berjalan dengan baik apabila sistem transportasi tersebut memenuhi kebutuhan masyarakatnya dengan lancar [3].

Kemacetan lalu lintas terjadi akibat volume lalu lintas hampir mendekati kapasitas jalan, dimana tingkat pelayanan dapat dilihat dari nilai derajat kejenuhan, dari hasil pengamatan visual seperti yang terjadi di Jalan Andalas Kota Padang. Pada ruas jalan tersebut sering terjadi kemacetan lalu lintas, terutama pada jam-jam puncak, salah satu penyebabnya adalah pertumbuhan kendaraan yang tinggi dan tidak diimbangi pertumbuhan prasarana jalan. Kemacetan mengakibatkan kerugian secara ekonomi maupun immateril seperti menimbulkan stres karena kekesalan tidak tepat waktu pada tujuan. Kemacetan penyebabnya dari berbagai kehidupan yang saling terkait misalnya kedisiplinan yang kurang, *low enforcement* yang lemah, pertumbuhan kendaraan yang tidak bisa diimbangi pertumbuhan prasarana jalan [4].

Dengan adanya gejala-gejala kemacetan pada jalan-jalan dan jam-jam tertentu maka sepantasnya diupayakan dengan solusi dini agar permasalahan tidak menjadi berkembang yang pada akhirnya akan menyulitkan penanganannya. Pertumbuhan kendaraan begitu pesat tidak diimbangi dengan pertumbuhan prasarana.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis berkeinginan mengangkat judul tugas akhir pada program studi Teknik Sipil Strata 1 Jurusan Teknik Sipil Fakultas Farmasi, Sains dan Teknologi Padang dengan judul **“Analisa Penyebab Kemacetan Lalu Lintas Dikota Padang”, studi kasus: Jalan Andalas Kota Padang.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa volume lalu lintas di Jalan Andalas Kota Padang, khususnya di Sepanjang Area Jalan Simpang Azizi (Gemilang Ponsel) di STA 0+510 sampai SD Negeri 06 Simpang Haru di STA 0 + 270 yang berjarak sekitar (± 250 m)?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi tingkat kemacetan di segmen Jalan Andalas tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin penulis capai, yaitu :

1. Untuk mengetahui Tingkat Pelayanan Jalan pada Jalan Andalas Kota Padang. Khususnya di sepanjang area jalan simpang Azizi (Gemilang Ponsel) di STA 0+510 sampai SD Negeri 06 Simpang Haru di STA 0 + 270 yang berjarak sekitar (± 250 m).
2. Untuk menganalisis faktor penyebab kemacetan terhadap kinerja jalan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Jalan Andalas, Kota Padang.
2. Pengamatan di fokuskan pada hal-hal tentang analisa kemacetan di Jalan Andalas, Kota Padang. Khususnya di sepanjang area jalan simpang Azizi (Gemilang Ponsel) di STA 0+510 sampai SD Negeri 06 Simpang Haru di STA 0 + 270 yang berjarak sekitar (± 250 m).
3. Waktu penelitian ini dilakukan pada pagi hari jam 06.00 – 08.00, siang pada jam 12.00 – 14.00 dan sore pada jam 16.00 – 18.00, selama 3 hari. Penelitian ini dilakukan secara langsung kelapangan dengan melakukan pengambilan data.
4. Analisis dilakukan dengan mengacu pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023 sebagai pedoman utama dalam menghitung Volume Lalu Lintas.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Pemerintah Daerah dan Dinas Perhubungan, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan atau strategi pengelolaan lalu lintas yang lebih efektif guna mengurangi tingkat kemacetan di wilayah tersebut.
2. Masyarakat agar lebih memahami faktor-faktor yang menyebabkan kemacetan sehingga dapat turut berperan aktif dalam menciptakan lalu lintas yang tertib dan lancar, misalnya dengan mendukung transportasi publik atau menerapkan pola perjalanan yang lebih efisien.
3. Pengembang dan Perencana Kota, sebagai acuan dalam merancang tata ruang dan infrastruktur kota yang memperhitungkan dampak terhadap arus lalu lintas, sehingga dapat meminimalkan potensi kemacetan di masa depan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, rumusan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang pedoman perencanaan dan semua teori yang mendukung penulisan penelitian ini. Termasuk didalamnya pengertian dan istilah yang nantinya digunakan dalam survei dan juga tahap pelaksanaan penulisan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang data-data dan metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang analisis dan pembahasan tentang “Analisa penyebab kemacetan lalu lintas”, studi kasus: Jalan Andalas Kota Padang.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dalam penyusunan tugas akhir sesuai dengan topik pembahasan.